

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan prinsip koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan. Karakteristik koperasi juga berbeda dengan badan usaha lain dimana anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa koperasi.

Koperasi Konsumen Iman Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang terletak di Kabupaten Trenggalek Awal mula berdirinya koperasi, ini bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Iman Sejahtera. Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang unit usahanya bermacam-macam. Misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi ataupun unit wartel.¹ Hal ini diperkuat dengan adanya undang-undang No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menetapkan beberapa jenis koperasi berdasarkan fungsinya antara lain, koperasi produsen, koperasi jasa, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha.² Tahun 2021 koperasi ini berganti nama menjadi Koperasi Konsumen Iman Sejahtera sebab koperasi melakukan akuisisi dengan indomaret, dimana untuk melakukan kerjasama

¹ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal 14

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012

tersebut salah satu syaratnya koperasi harus berganti nama menjadi koperasi konsumen. Dimana ada dua unit usaha yang dijalankan yaitu unit simpan pinjam sebagai usaha utama dan unit konsumen berupa perdagangan eceran berbagai macam barang sebagai usaha tambahan, namun untuk saat ini unit konsumen sudah tidak beroperasi lagi.

.Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2006 dan masih beroperasi sampai sekarang ini. Lembaga ekonomi keuangan non bank ini tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Unit simpan pinjam merupakan salah satu produk koperasi yang merupakan sumber pendapatan koperasi. Adanya kegiatan tersebut membuat koperasi mendapat keuntungan berupa laba dan administrasi dari nasabah. Semakin tinggi keuntungan maka para pengelola koperasi dituntut untuk mengelola akuntansi dengan baik dan tepat agar tercapai sistem informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan serta data lainnya ke bentuk informasi. Informasi tersebut nantinya digunakan oleh para pemegang kepentingan di suatu organisasi untuk pengambilan keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual ataupun terkomputerisasi.

Sistem informasi akuntansi dapat berguna untuk meringkas dan menyeleksi data yang berguna bagi pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan, dimana keputusan tersebut diambil oleh para

manajer, baik level bawah, level madya, maupun level puncak. Oleh sebab itu, sistem informai akuntansi sangat mempengaruhi pengambilan keputusan setiap organisasi atau perusahaan.

Berikut data keuangan masuk dan keluar pada koperasi konsumen iman sejahtera lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Tabel Keuangan Masuk Keluar
Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
2018	Rp 425.630.000	Rp 412.750.000
2019	Rp 566.180.000	Rp 530.262.000
2020	Rp 399.759.000	Rp 386.325.000
2021	Rp 216.470.000	Rp 206.950.000
2022	Rp 214.300.000	Rp 204.800.000

Sumber: diolah peneliti, 2023

Tabel keuangan tersebut terlihat dari tahun ke tahun penerimaan koperasi mengalami penurunan, hanya ditahun 2019 saja penerimaan koperasi melonjak pesat kemudian menurun lagi ditahun-tahun berikutnya.. Hal tersebut tidak lain diakibatkan oleh penurunan minat nasabah yang memanfaatkan lembaga koperasi dalam pemodalan usahanya, selain itu diakibatkan oleh rendahnya kesadaran nasabah dalam mengangsur dana yang telah dipinjamnya serta minimnya nasabah yang menyimpan dananya. Sedangkan untuk pengeluaran dari tahun ketahun juga semakin menurun akibat rendahnya minat nasabah dalam meminjam dana di koperasi. Sebab nasabah yang meminjam dana diakui koperasi sebagai pengeluaran sehingga terjadi penurunan pengeluaran tiap tahunnya. Sedangkan untuk pengeluaran seperti pembelian ATK membayar gaji nominalnya masih tetap sama dan

penurunan pengeluaran tidak dipengaruhi oleh pembayaran gaji dan pembelian ATK tersebut.

Proses penerimaan kas dan pengeluaran kas pada koperasi konsumen iman sejahtera dibutuhkan dokumen awal yaitu dokumen yang berisi tentang data anggota koperasi. Bagian kasir bertugas untuk mencatat data anggota yang ingin melakukan penyetoran pinjaman dan mencatat bukti kas masuk serta membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas perbulan. Kemudian diserahkan kepada bagian bidang pembukuan/akuntansi untuk dicatat dalam buku besar.

Penerapan sistem informasi akuntansi penting dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas karena dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja serta meningkatkan pengendalian intern, sehingga membantu meminimalkan risiko dan melindungi aset, memastikan keakuratan data, serta meminimalkan penyelewengan.

Pengendalian intern diperlukan pada setiap lembaga tanpa kecuali Koperasi Konsumen Iman Sejahtera khususnya pada aset kas. Pentingnya sistem pengendalian intern atas kas, karena kas aset yang sangat rawan untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Banyak sekali transaksi yang secara langsung mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan atau ketepatan penyajian atas catatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Damayanti.³ Temuan dari penelitian yakni dengan adanya aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi dapat memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KPRI Andan Jejama Pesawaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Maya Sari.⁴ Hasil temuan menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan belum efisien dan efektif. Walaupun telah memiliki sarana dan prasarana kerja, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi oleh masing-masing fungsi akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi perangkapan jabatan/tumpang tindih antara fungsi satu dan fungsi lainnya.

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian penelitian terdahulu diatas penting bagi sebuah organisasi menerapkan prosedur pencatatan yang baik dibarengi dengan pengendalian intern yang baik. Supaya dapat menghindari dari potensi adanya penyelewengan dana, serta memudahkan pengawasan terhadap setiap transaksi. Dengan adanya efektivitas dalam pencatatan laporan keuangan dan kontrol yang baik diharapkan akan mendorong

³ Damayanti dan M. Yusuf Hernandez, "Sistem Informasi Akunansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan jejama Kabupaten Pesawaran", *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 12, No. 2, 2018

⁴ Ika Maya Sari, Hasbudin dan Titi Aminah, "Ánalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudera Kendari", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, 2022

berkembangnya suatu organisasi. Kajian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan teori atas penerapan dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, maka fokus penelitian adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna meningkatkan pengendalian intern pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Terdapat beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek?
3. Apa kendala yang dihadapi Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna meningkatkan sistem pengendalian intern?

4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek untuk mengatasi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna meningkatkan sistem pengendalian intern?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek.
2. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi Koperasi Konsumen Iman Sejahtera dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Iman Sejahtera untuk mengatasi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan definisi masalah dengan lebih memfokuskan pada hasil yang diinginkan. Batasan masalah penelitian kualitatif bersifat spesifik, tetapi

bersifat umum dengan pembahasan yang lebih terarah. Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang lebih mengkonsentrasikan pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Konsumen Iman Sejahtera Kabupaten Trenggalek guna mendukung peningkatan pengendalian intern.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

a. Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagai penambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang yang diteliti serta untuk pengembangan keilmuan mata kuliah sistem informasi akuntansi.

b. Praktis

Data dan informasi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah informasi dan memberikan manfaat di dunia pendidikan khususnya dibidang ekonomi program studi akuntansi dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain dalam pengembangan penelitian sejenis berikutnya

2) Bagi Koperasi Konsumen Iman Sejahtera

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan referensi dalam menyempurnakan sistem yang lebih baik.

3) Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan bacaan dalam pengetahuan serta sebagai acuan bagi peneliti lain yang mempunyai ketertarikan untuk meneliti sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian intern.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini:

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam bentuk informasi. Informasi tersebut digunakan para pemegang kepentingan di sebuah

organisasi dalam mengambil keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual atau terkomputerisasi.⁵

b. Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah sebuah catatan yang dibuat untuk melaksanakana suatu kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum suatu organisasi atau perusahaan.⁶

c. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang mengakibatkan berkurangnya kas.⁷

d. Pengendalian Intern

Pengendalian Intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersediannya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.⁸

⁵ George H., dkk., *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal 3

⁶ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 500

⁷ Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal 318

⁸ Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 11-12

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini akan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Konsumen Iman Sejahtera. Transaksi yang akan dianalisis adalah transaksi penerimaan kas dari simpanan/tabungan anggota dan penerimaan dari angsuran pinjaman. Sedangkan transaksi pengeluaran kas yang dianalisis adalah transaksi pembelian ATK, gaji karyawan dan pemberian pinjaman kepada nasabah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang masalah yang menjelaskan problematika persoalan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah jika diperlukan, manfaat hasil penelitian definisi istilah serta sistematika penulisan skripsi untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, dan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang mencerminkan dari temuan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran yang berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.